

**PERBANDINGAN METODE ANALISIS RANTAI MARKOV DENGAN
METODE KONVENSIONAL UNTUK PENENTUAN BESARNYA
TAKSIRAN PIUTANG TAK TERTAGIH
(STUDI KASUS PADA PT. BOMA BISMA INDRA DI SURABAYA)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



A 2379/98
100
P

Diajukan oleh :

SILVIA NOORDIATI

No. Pokok : 049013453

K E P A D A

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

1998

SKRIPSI
PERBANDINGAN METODE ANALISIS RANTAI MARKOV
DENGAN METODE KONVENSIONAL UNTUK
PENENTUAN BESARNYA
TAKSIRAN PIUTANG TAK TERTAGIH
(Studi Kasus Pada PT. Boma Bisma Indra Di Surabaya)

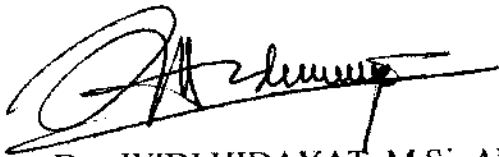
Diajukan Oleh :

SILVIA NOORDIATI

No. POKOK : 049013453

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak.
NIP. 131.558.573

Tanggal 19 Juni 1998

KETUA JURUSAN,



Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si, Ak.
NIP. 131.558.573

Tanggal 19 Juni 1998

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini penulis mencoba memberikan kesimpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan taksiran piutang tidak tertagih dengan menggunakan Analisis Rantai Markov dapat disimpulkan bahwa selisih antara taksiran piutang tidak tertagih yang ditentukan dengan Analisis Rantai Markov dikurangi piutang perusahaan yang tak tertagih terdapat perbedaan yang signifikan dengan selisih antara taksiran piutang tidak tertagih yang ditetapkan perusahaan dikurangi piutang yang tidak tertagih. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesa yang dilaksanakan yang menghasilkan $x^2_{hitung} = 6,4$ dimana hasil ini lebih besar dari pada $x^2_{tabel} = 3,84$. Hasil ini menyebabkan H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima.

Oleh karena taksiran yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu besar, maka berakibat penyajian pos piutang dalam neraca menjadi terlalu rendah, sehingga tidak menggambarkan likuiditas yang sebenarnya. Dengan kata lain prosentase taksiran piutang tidak tertagih yang diterapkan perusahaan tidak memperhitungkan pola perilaku debitur dalam memenuhi kewajibannya.

S a r a n

Penulis akan menyampaikan saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan metode Analisis Rantai Markov sebagai berikut:

1. Kebijakan mengenai pemilihan metode untuk menentukan taksiran piutang tidak tertagih memerlukan penelitian khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mempertimbangkan pengorbanan dan manfaat yang diperoleh sehubungan dengan dipilihnya suatu metode baru untuk

menetapkan taksiran piutang tidak tertagih yang layak. Penggantian suatu metode yang lama dengan metode yang baru hanya dibenarkan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada pengorbanannya.

2. Supaya diperoleh ketelitian dalam melaksanakan taksiran piutang tak tertagih, sebaiknya perusahaan menggunakan metode Analisis Rantai Markov. Di dalam penggunaan metode Analisis Rantai markov untuk menentukan taksiran piutang tak tertagih membutuhkan suatu perlakuan tambahan terhadap catatan-catatan akuntansi secara khusus, yang berarti juga memerlukan tambahan pengorbanan. Penggantian metode penentuan taksiran piutang tak tertagih yang akan dilakukan perusahaan ini dapat dibenarkan jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan yang harus dikeluarkan.
3. Perlu adanya peningkatan koordinasi kerja yang memadai, disiplin kerja kepada para karyawan agar pelaksanaan penagihan piutang khususnya dapat segera ditagih sehingga tidak akan menyebabkan peningkatan jumlah piutang yang tak tertagih.